



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017

KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN
Meningkatnya kualitas, aksesibilitas dan pemerataan pelayanan pendidikan	1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	99,63%	98,85%	99,22%
	2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	88,99%	84,97%	95,48%
	3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	94,71%	99,90%	105,48%
	4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	71%	65,06%	91,63%
	5. Angka Melek Huruf	99,94%	98,17%	98,23%
	6. Angka Kelulusan - SD - SMP	99,24% 99,67%	93,79% 87,53%	94,51% 87,82%
	7. Persentase anak usia sekolah dari keluarga pra sejahtera yang sekolah lulus sampai dengan SMP/MTs	100%	100%	100%
Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan	1. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)	15,5	6,54	158%
	2. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup (KH)	125	105,80	115%
	3. Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk (per 1.000 penduduk)	1,1	1,55	140%
	4. Rasio Posyandu per Satuan Balita	1:102	1:93	110%
	5. Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan fasilitas pengobatan gratis	77%	76,56%	99%
	6. Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	71	72,68	102,37%

KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN
Meningkatnya aktivitas ekonomi dan kualitas kelembagaan koperasi, serta etos kerja UKM	1. Persentase koperasi aktif	59,32%	46,50%	78,38%
	2. Persentase UKM Non BPR/LKM aktif	100%	100%	100%
	3. Persentase Usaha Mikro dan Kecil	35%	32,04%	91,54%
Meningkatnya kontribusi sektor industri, perdagangan dan pariwisata	1. Kontribusi sektor perdagangan, terhadap PDRB	31,30%	31,25%	99,84%
	2. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	22,43%	23,62%	105%
Meningkatnya kesempatan kerja	1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,70%	7,22%	92,24%
	2. Tingkat partisipasi angkatan kerja	83%	94%	113,09%
Meningkatnya kinerja penanaman modal dan investasi daerah	Persentase peningkatan nilai penanaman modal dan investasi daerah	9,5%	10,50%	110%
Meningkatnya ketersediaan pangan (<i>food availability</i>)	Ketersediaan pangan (<i>food availability</i>)			
	1. Beras	94.000	95.445,46	101,54%
	2. Jagung	5.000	5.018,56	100,37%
	3. Kedelai	3.000	2.509,28	83,64%
	4. Daging	40.000	44.413,42	111,03%
	5. Telur	28.000	28.852,45	103,04%
	6. Susu	7.000	7.056,82	100,81%
	7. Ikan	10.000	10.122,77	101,23%
	8. Gula	16.000	16.914,10	105,71%
Menurunnya persentase penduduk miskin	Angka kemiskinan	3,48%	4,17%	80,17%
Meningkatnya perlindungan terhadap penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial	Persentase penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang mendapatkan penanganan	19%	18%	92,26%

KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN
Meningkatnya perlindungan terhadap korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas kehidupan dan peran perempuan di semua Bidang dan terjaminnya Kesetaraan Gender	1. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	75,59	96,76	128,01%
	2. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	78,01	74,87	95,97%
Meningkatnya layanan kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama	1. Persentase kesepakatan hasil pertemuan antar umat beragama yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
	2. Persentase penurunan kerusuhan bermotif SARA	15%	100%	100%
Meningkatkan kehidupan masyarakat yang aman dan tertib	1. Persentase penurunan angka kriminalitas	10%	9,07%	109,28%
	2. Persentase penindakan atas pelanggaran Perda	100%	91,98%	91,98%
Meningkatnya kualitas infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi jalan, serta daya dukung kota dengan berwawasan lingkungan	1. Luasan kawasan kumuh	444,60 hektar	479,85 hektar	92,07%
	2. Persentase jalan kota dalam kondisi baik	97%	85,04%	88%
	3. Persentase layanan air bersih	90%	66,11%	73,45%

KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN
Meningkatnya tertib pemanfaatan ruang kota sesuai peruntukannya	1. Persentase luasan RTH	15,96%	12,38%	77,59%
	2. Persentase pelanggaran tata ruang yang tertangani	95%	93%	98%
	3. Persentase luasan wilayah yang telah sesuai dengan peruntukannya	100%	100%	100%
	4. Persentase Titik pantau dengan peningkatan kualitas air	7,41%	3,70%	50%
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	1. Jumlah SKPD yang ditetapkan sebagai WBK	5	0	0
	2. Nilai SAKIP Kota Malang	67	70.96	106%
	3. Opini BPK	WTP	WTP	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik menuju pelayanan yang profesional dan berorientasi pada kepuasan masyarakat	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	78,16	78,44	100,36%